

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam dan bermakna.⁴⁷ Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif dijelaskan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari individu yang menjadi subjek pengamatan.⁴⁸

Dengan merujuk pada definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang beragam guna menjawab tantangan atau permasalahan yang dihadapi.

Penulis memilih metode ini karena ingin memperoleh data yang bersifat deskriptif mengenai bagaimana Kepemimpinan Transformasional Pengurus dalam Meningkatkan Partisipasi anggota PPGT yang Kurang Aktif di Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012,1-3

⁴⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1996, 1.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang, Klasis Sa'dan Ulusalu, Lembang Sa'dan Ulusalu. Secara geografis, Lembang Sa'dan Ulusalu merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sa'dan, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Lembang Sa'dan Ulusalu terletak sekitar 20 kilometer dari kota Rantepa, Lembang Sa'dan Ulusalu memiliki potensi yang menarik dan terkenal seperti pembuatan kain tenun, objek wisata air terjun dan juga Tongkonan Ba'ba Saratu. Jumlah penduduk yang ada di Lembang Sa'dan Ulusalu sekitar 3350 jiwa, Kemudian potensi yang dimiliki oleh masyarakat di lembang Sa'dan Ulusalu adalah hasil dari perkebunan, peternakan dan pertanian. Saat ini keanggotaan Jemaat Sion Pasang 54 KK, dengan jumlah jiwa 243 dimana mencakup 134 laki-laki dan 109 wanita, diantaranya jumlah anggota PPGT sekitar 60 dan jumlah SMGT sekitar 58.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yang ditentukan. Tempat penelitian ini berada di lingkungan Gereja Toraja, Lembang Sa'dan Ulusalu Klasis Sa'dan Ulusalu Jemaat Sion Pasang.

D. Jenis Data

Untuk memperoleh informasi terkait data, peneliti memerlukan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian.⁴⁹ Data primer bisa didapat melalui melakukan wawancara langsung dengan informan atau melalui pengamatan di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan topik kepemimpinan transformasional pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT yang kurang aktif di Gereja Jemaat Sion Pasang.⁵⁰ Dari data tersebut bisa menambah referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.⁵¹

1. Wawancara

Wawancara merupakan kumpulan data yang di dapat dari informan melalui komunikasi langsung antara penulis dan responden. Karena melalui komunikasi langsung maka gerak serta mimik dari responden akan terlihat sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa

⁴⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, 68.

⁵⁰ Winarno Surakhmad, *Penelitian Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsiro, 1980, 34.

⁵¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006, 104.

kata-kata melainkan dilengkapi juga dengan bahasa tubuh.⁵² Serta penulis akan menyiapkan daftar pertanyaan serta melakukan wawancara yang berkaitan dengan proposal penulis dengan informan. Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur yang didasarkan pada suatu pertanyaan yang telah ditetapkan.

2. Pengamatan (Observasi)

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, penulis perlu melakukan penelitian lapangan di lokasi penelitian untuk mengamati aspek-aspek yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data, peneliti akan ikut mengamati di kumpulan PPGT dan kegiatan-kegiatan rohani yang dilakukan oleh PPGT. Observasi juga dapat dikatakan sebagai metode dalam pengumpulan data melalui apa yang dilihat langsung di lapangan selama meneliti.⁵³

3. Sudi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara dalam mendapatkan data dengan mencari informasi dari referensi, buku, atau jurnal penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Ini melibatkan kegiatan membaca, mencatat, menganalisis, dan mengidentifikasi data yang diperoleh.

⁵² Winarno Surakhmad, *Penelitian Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsiro, 1980, 116.

⁵³ W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gresindo, 2007, 123.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dsri tempat penelitian yang meliputi foto, gambar, video dan file/ dokumen. Dokumen merupakan data atau informasi dari catatan peristiwa yang telah berlalu atau sementara berlangsung, baik dalam tulisan, gambar atau karya momentul dari orang lain.

F. Narasumber/ Informan

Informan adalah individu yang akan memberikan informasi, termasuk pengurus PPGT, anggota PPGT, Majelis/bidang OIG, dan Pendeta. Informan ini memberikan informasi dengan sebanyak mungkin detailnya. Data yang diberikan diharapkan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data dan menyelesaikan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang didapatkan dari sumber primer maupun sekunder, dipilih, disaring, dan dikelompokkan berdasarkan tema. Data kemudian diperiksa kembali dan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian yang terkait dengan skripsi penulis. Contohnya jika ada pertanyaan yang diajukan kepada informan dengan informan yang lain dan memberikan jawaban yang sama maka akan dikelompokkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *Display data*, yang dilakukan setelah tahap reduksi data, melibatkan tampilan yang sederhana dari informasi yang telah dikumpulkan secara sistematis, seperti dalam bentuk kalimat atau kata-kata. Melalui penyajian ini, memudahkan untuk memahami keadaan yang ada dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Teknik ini melibatkan pengambilan kesimpulan berdasarkan data atau bukti yang akurat dan jelas yang ditemukan secara langsung di lapangan.⁵⁵ Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari perumusan masalah yang memberikan rangkuman tentang temuan dari penelitian.

H. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dengan situasi di lapangan, serta memverifikasi bahwa informasi yang terkumpul adalah akurat.⁵⁶ Agar dapat memastikan kevalidan data, data yang ada akan diperiksa melalui teknik *Triangulasi* data, di mana data akan diperiksa dari

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

⁵⁵ Nusapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020, 79-80.

⁵⁶ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006,

berbagai sumber dan dibandingkan berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan pencatatan lapangan.⁵⁷

I. Jadwal Penelitian

Adapun rancangan jadwal penelitian yang penulis buat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

No.	Kegiatan	Bulan							
		Nov (2023)	Des (2023)	Jan (2024)	Feb (2024)	Mar (2024)	Apr (2024)	Mei (2024)	Jun (2024)
1.	Pengajuan proposal								
2.	Bimbingan proposal skripsi								
3.	Ujian proposal skripsi								
4.	Observasi dan penelitian								
5.	Seminar hasil penelitian skripsi								
6.	Ujian skripsi								

⁵⁷ Nurul Muslihah et al, *Penelitian Kualitatif Gizi*, Malang: UB Press, 2022, 18-20.